



2024

MATERI DAN E-LKPD

KEGIATAN EKONOMI

Kelas VII

SMPN 2 MALANG



Disusun oleh:

Zulvi Nabilla Setya Dewi, S.Pd.



Kurikulum
Merdeka

LIVEWORKSHEETS

MATERI

KEGIATAN EKONOMI



um
The Learning
University

PPG | Pendidikan
Profesi Guru
prajabatan



MATERI



MATERI

Nama Anggota Kelompok (Ganjil)

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

A. Petunjuk Belajar :

1. Bacalah dan pahami dengan cermat artikel yang diberikan
2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu
3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu di lembar jawaban yang disediakan
4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas

B. Soal

1. Bacalah artikel berikut ini!

TPID Kota Malang Pantau Harga Komoditas Jelang Ramadan



Blimbing (malangkota.go.id) – Menjelang datangnya Bulan Ramadan dan di tengah harga sejumlah komoditas yang cenderung naik, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Malang melakukan inspeksi ke beberapa pasar tradisional dan pasar modern, Selasa (6/3/2024). Hasilnya, beberapa harga kebutuhan pokok ada yang mengalami kenaikan, namun juga ada yang turun, seperti halnya beras kualitas premium dari harga semula Rp17 ribu per kilogram saat ini menjadi Rp15 ribu. Harga komoditas lainnya, yakni gula pasir per kilogram saat ini Rp17 ribu dari sebelumnya Rp13 ribu. Cabai keriting yang semula Rp40 ribu per kilogramnya, kini Rp70 ribu, telur dari harga Rp25 ribu per kilogramnya, saat ini Rp29 ribu. Daging ayam dari harga Rp32 ribu, saat ini naik menjadi Rp37 ribu per kilogramnya. Penjabat (Pj.) Wali Kota Malang Dr. Ir. Wahyu Hidayat, MM usai inspeksi mengatakan harga sejumlah komoditas pangan antara pasar satu dengan lainnya tidak sama. Pasalnya, pedagang ada yang membeli langsung dari distributor dan ada yang membeli secara eceran.

Harga berbagai kebutuhan pokok tersebut, disebutkan Wahyu dalam beberapa hari ini fluktuatif. Sedangkan di pasar modern, harga-harga kebutuhan relatif lebih stabil dan terkendali. “Artinya, meski ada kenaikan antara seribu hingga dua ribu, rupiah, jangka waktu kemungkinan akan naik lagi lebih lama,” imbuh Wahyu.

“Memang kata warga ada beberapa yang merasa wajar terkait harga kebutuhan jelang Ramadan ini. Tetapi ada pembeli lain yang merasa harga masih tinggi, dan kita akan melihat juga nanti skenarionya dalam menekan harga. Sehingga jika dirata-rata naiknya harga tidak akan memberatkan. Kita akan mencoba menurunkan agar mendekati normal di awal tahun, supaya tidak naik pada saat awal Ramadan,” jelasnya lagi. Dari kondisi ini, Wahyu mengatakan TPID akan segera mencari solusi terbaik agar harga kebutuhan di pasaran terkendali, terutama menjelang bulan Ramadan yang biasanya terjadi lonjakan harga. Ketika terjadi kenaikan harga di luar kewajaran, maka akan digelar pasar murah. “Keberadaan Warung Tekan Inflasi yang digawangi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang juga akan dimaksimalkan. Dengan demikian nantinya harga-harga kebutuhan dapat dikendalikan, dan tidak memicu inflasi,” pungkas Wahyu. (say/yon).

Sumber: <https://malangkota.go.id/2024/03/06/tpid-kota-malang-pantau-harga-komoditas-jelang-ramadan/>

2. Setelah membaca dan memahami, simpulkan terkait artikel di atas bagaimana sikap kalian sebagai pelaku ekonomi dalam menghadapi kenaikan harga komoditas jelang ramadhan tersebut?

Jawab:

3. Menurut kelompok kalian, bagaimana solusi terbaik agar harga kebutuhan di pasaran dapat terkendali?

Jawab:

Nama Anggota Kelompok (Genap)

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

A. Petunjuk Belajar :

1. Bacalah dan pahami dengan cermat artikel yang diberikan
2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu
3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu di tempat yang disediakan
4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas

B. Soal

1. Bacalah artikel berikut ini!

Bea Cukai Malang Kawal Ekspor Perdana Anggrek Asal Malang ke Taiwan



Malang (22/02/2024) – Salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bawah pengawasan Bea Cukai Malang, Badan Usaha Milik (BUM) Desa Bersama Singosari lkd., berhasil merealisasikan ekspor perdana bunga anggrek sejumlah 114 buah ke Taiwan. Seremoni ekspor perdana tersebut dilaksanakan di Griya Anggrek Singosari, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, pada Senin (19/02). “Keberhasilan ekspor ini merupakan wujud kolaborasi dari berbagai lintas kementerian dan lembaga yang turut hadir dalam pelepasan ekspor perdana ini,” ujar Kepala Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi Bea Cukai Malang, Dwi Prasetyo Rini. Dwi mengungkapkan bahwa kegiatan ini turut dihadiri oleh Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Abdul Halim Iskandar), Bupati Malang (Sanusi), Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur (Budi Sarwoto), Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur (Muhlis Natsir), Kepala Kantor Bea Cukai Malang (Gunawan Tri Wibowo), perwakilan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan perwakilan Perhimpunan Anggrek Indonesia (PAI).

“Ekspor ini sekaligus untuk pameran, mendahului ekspor besar berikutnya. Yang diekspor tanaman dewasa 113 buah Dendrobium spp. Hybrida dan 1 buah Dendrobium Lasianthera. Berikutnya pada bulan Juni atau Juli 2024 anggrek akan diekspor ke Jepang,” ujar Agus Sudrikamto, Direktur BUM Desa Bersama Singosari lkd. Lebih lanjut Dwi mengatakan bahwa total devisa ekspor yang diperoleh atas ekspor 114 buah bunga anggrek ini mencapai 1.600 USD. Ekspor diberangkatkan dari Malang pukul 21.00 WIB menuju Bandara Internasional Juanda, Surabaya, untuk kemudian diterima di Bandara Internasional Taoyuan, Taiwan. “Dengan adanya kegiatan ekspor perdana ini, menunjukkan bahwa UMKM tanaman hias di wilayah Malang Raya memiliki potensi yang besar untuk menembus pasar internasional. Diharapkan berawal dari pelepasan ekspor perdana ini dapat memacu dan memberikan motivasi kepada UMKM lain khususnya di bidang tanaman hias untuk dapat merealisasikan ekspornya,” pungkas Dwi.

Sumber: <https://www.beacukai.go.id/berita/bea-cukai-malang-kawal-ekspor-perdana-anggrek-asal-malang-ke-taiwan.html>

2. Setelah membaca dan memahami, menurut kalian sebagai pelaku ekonomi mengapa tanaman hias anggrek dapat menembus pasar internasional?

Jawab:

3. Menurut kelompok kalian selain anggrek, tanaman hias apa yang potensial untuk melakukan kegiatan ekspor dan bagaimana cara memotivasi para UMKM tanaman hias agar dapat merealisasikannya, jelaskan!

Jawab: